

**PENGEMBANGAN PROGRAM DIGITALISASI PEMASARAN TERHADAP UMKM DI  
WILAYAH RT.05 RW. 05 KREMBANGAN SURABAYA**

**Dimas Hasan Basri S**

Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: dimashasanbasris@gmail.com

**Erny Herlin Setyorini**

Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: ernyherlin@untagsby.ac.id

**Abstract**

*We have been through this for almost two years and even more with the COVID-19 pandemic that is attacking the whole world and facing this virus that has claimed many victims, even in Indonesia itself. During this pandemic, the government has implemented a policy of staying at home so that it can reduce the spread of COVID-19. This policy makes people unable to fulfill their lives, causing stress, loss of income, reduced access to various services, and disrupted social relations experienced by the community. This policy also makes the majority of Indonesian people unemployed due to reduction of employees or being fired and can make many companies go bankrupt due to the COVID-19 pandemic. Therefore we try to optimize our potential as well as environmental conditions in order to create a comfortable, healthy, peaceful environment and increase the economy. Thus, I am a student at the University of 17 August 1945, Surabaya, on a community service assignment, wanting to provide development of a marketing digitalization program for MSMEs (BEBEK KAWUNG) in the RT.05 RW area. 05 KREMBANGAN SURABAYA,, so that this implementation can help the local community's economy a little.*

*Keywords: UMKM, COVID-19, and Public*

**Abstrak**

*Kita sudah melewati ini hampir dua tahun bahkan lebih adanya pandemi COVID-19 ini yang menyerang seluruh dunia dan menghadapi virus yang memakan banyak korban ini, bahkan di Negara Indonesia itu sendiri. Selama pandemi ini pemerintah menerapkan kebijakan untuk tetap tinggal dirumah supaya bisa mengurangi terjadinya penyebaran COVID-19. Kebijakan tersebut membuat masyarakat tidak bisa memenuhi kehidupan, sampai-sampai menimbulkan stress, hilangnya penghasilan, berkurangnya akses ke berbagai layanan, dan hubungan sosialnya terganggu yang di alami masyarakat. Kebijakan ini pun membuat masyarakat Indonesia sebagian besar menganggur akibat pengurangan karyawan atau di pecat dan bisa membuat banyak perusahaan bangkrut akibat pandemi COVID-19. Maka dari itu kita berusaha mengoptimalkan potensi diri dan juga kondisi lingkungan agar terciptanya lingkungan yang nyaman, sehat, tentram dan perekonomian meningkat. Dengan demikian saya mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam tugas pengabdian masyarakat ingin memberikan kegiatan pelatihan dan PENGEMBANGAN PROGRAM DIGITALISASI PEMASARAN TERHADAP UMKM DI WILAYAH RT.05 RW. 05 KREMBANGAN SURABAYA, sehingga pelaksanaan ini bisa membuat sedikit membantu perekonomian masyarakat sekitar.*

*Kata Kunci : UMKM, COVID-19 dan Masyarakat.*

**Pendahuluan**

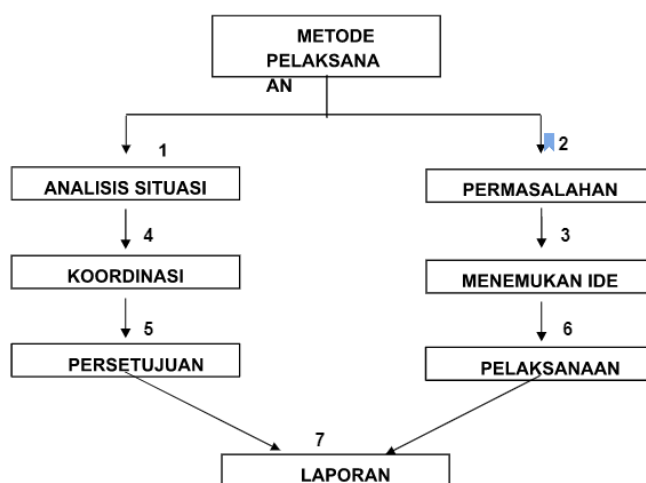
Terjadinya COVID-19 merupakan wabah yang juga terjadi diseluruh dunia. Awal mula terjadinya virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Saat ini wabah virus Covid 19 masih terjadi di Indonesia. Banyak kebiasaan-kebiasaan baru yang muncul seiring makin banyaknya orang yang terinfeksi oleh virus corona, salah satunya membiasakan diri untuk memakai masker, rajin mencuci tangan dan jaga jarak. Virus COVID-19 yang terjadi secara berkala ini upaya yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan vaksinasi guna memberikan kekebalan imunitas.

Kasusnya dimulai dengan radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan yang adadi Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus (Kementerian Kesehatan, 2020). Kasus virus misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru (Kementerian Kesehatan, 2020). Pandemi corona saat ini sudah melanda semua negara termasuk di Indonesia. Pemerintah di negara-negara maju maupun miskin masih terus berupaya mengerem penyebaran virus corona jenis baru ini (SARS-CoV- 2). Sementara total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sudah semakin mendekati angka 3 juta pasien

Banyaknya dampak dari adanya COVID-19 ini yang menyebabkan mulai dari perekonomian, pendidikan bahkan sampai kematian yang terus menggulir di Negara ini. Dampak pada COVID-19 sendiri terjadi sangat drastis dari berbagai segi kehidupan. Selama pandemi ini Pemerintah menerapkan kebijakan untuk tetap tinggal dirumah supaya bisa meminimalisir terjadinya penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut membuat masyarakat bisa membatasi pergerakannya untuk terus memenuhi kehidupan, sampai-sampai menimbulkan stress, hilangnya penghasilan, berkurangnya akses ke berbagai layanan, dan hubungan sosialnya terganggu yang dialami masyarakat.

Kebijakan ini pun membuat masyarakat Indonesia sebagian besar mengganggu akibat pengurangan karyawan atau di pecat dan banyak perusahaan yang bangkrut akibat adanya pandemi ini. Maka dari itu kita berusaha mengoptimalkan potensi diri dan juga menjaga kondisi lingkungan sekitar.

## Metode



Berdasarkan permasalahan dan solusi yang diuraikan oleh pengusul program maka metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan, meliputi :

1. Metode pertama dilaksanakan pada tahap awal dengan analisa, pengenalan terhadap lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN.

2. Metode kedua yaitu pelaksanaan, dimana dilakukannya analisis situasi yang mendapatkan sebuah permasalahan yang ada pada masyarakat RT.05 RW. 05
3. Metode ketiga, munculnya sebuah ide dari suatu permasalahan
4. Metode keempat, melakukan koordinasi dengan mitra atau UMKM dan ketua RT. 05 dan RW. 05 setempat
5. Metode kelima persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapidengan dokumentasi
6. Metode keenam pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan proses kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa
7. Metode ketujuh atau terakhir adalah laporan, laporan merupakan hasil data yang di peroleh mahasiswa dari metode pertama hingga metode ketujuh terlaksana.

Permasalahan yang muncul dimasa pandemi ini adalah tentang peningkatan kreativitas usaha pada masyarakat. maka dirasa perlu untuk mahasiswa KKN melakukan upaya kegiatan pelatihan dan peningkatan usaha pada masyarakat.

Pelaksanaan tersebut tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama warga atau masyarakat dalam mewujudkan sedikit demi sedikit peningkatan pendapatan guna untuk mencapainya suatu kreatifitas bagi masyarakat.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Dalam kegiatan KKN Reguler kali ini yang berjalan selama 12 hari dimulai pada tanggal 01 juni 2022 - 12 Juni 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan tentunya saya sebagai mahasiswa sudah melakukan pekerjaan apa yang saya lakukan seperti, melakukan kegiatan pengabdian, berinteraksi dengan sektor lintas, membuat laporan serta membuat luaran-luaran sesuai kebijakan yang di berikan oleh pihak universitas. Luaran-luaran itu diantaranya yaitu membantu dalam proses pengembangan UMKM warga setempat, meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan, membantu menjualkan secara dari rumah ke rumah, dan tidak lupa membagikan masker kepada masyarakat sekitar untuk menghindari virus COVID-19. Dalam hal kegiatan awal yaitu perizinan ke ketua RT.05 dan RW.05, dalam melakukan perizinan mahasiswa sangat terbantu dengan ketua RT,05 setempat karena dapat memberikan masukan dan terbuka untuk membantu kegiatan mahasiswa, setelah mendapatkan ijin mahasiswa langsung melakukan perdiskusian dengan masyarakat setempat di wilayah Krembangan . Disini mahasiswa membantu akan usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan produk serta meningkatkan kreatifitas UMKM kecil di masyarakat Rangkah. Dari hari pertama koordinasi dengan masyarakat Rangkah mahasiswa diterima dengan senang hati dan berjalan dengan baik, kegiatan selanjutnya pun terus berjalan sehingga menimbulkan suatu ide baru guna untuk lebih meningkatkan kreatifitas supaya masyarakat lainnya bisa tertarik dengan produk yang dibuat oleh masyarakat Krembangan . Untuk melakukan kegiatan selanjutnya mahasiswa tentunya membantu untuk membelikan bahan- bahan

di pasar yang selanjutnya akan diolah bersama-sama ibu pemilik usaha dan mahasiswa, kegiatan ini dilakukan dengan sangat riang gembira merasakan suasana guyup rukun interaksi antara mahasiswa dengan ibu mitra (BEBEK KAWUNG). Dengan diselingi canda tawa, membahas tentang kegiatan selanjutnya, dan bercerita bagaimana cara membuat produk olahan jadi yaitu BEBEK KAWUNG (BEBEK KWAUNG). Tidak lupa juga, setelah selesai memasak semua bahan (BEBEK KAWUNG) kegiatan terus berlanjut dengan mempacking BEBEK KAWUNG supaya bisa dijual di masyarakat luas baik offline maupun secara online, dan disini ada yang menjadikan pembeda sesuai kesepakatan awal yang dibahas bersama-sama ibu-ibu packaging dari BEBEK KAWUNG, membuat lebih menarik perhatian, serta untuk memudahkan penjual via online untuk memesan kembali produk BEBEK KAWUNG, dan kegiatan tersebut juga menyenangkan untuk mitra dan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga membantu untuk membuat usaha produk BEBEK KAWUNG semakin menyebar luas dengan membuat akun whatsapp dan membuat Intagram buat produk BEBEK KAWUNG. Ada mengalami kesulitan cara bersosial media dengan baik dan benar, maka mahasiswa tentunya tidak lupa juga membantu cara bersosial media. Perkembangan jaman sudah semakin melesat tinggi maka dari itu pergunakan lah dngan sebaik mungkin dengan salah satu nya untuk membuka usaha. Tidak hanya itu saja mahasiswi selaku pelaksana KKN pun juga membuat dokumentasi berupa video inspiratif dan juga publikasi media massa melalui media kompasiana. Kegiatan lainnya yaitu mahasiswa selaku yang melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat juga membantu menjualkan kepada tetangga terdekat, serta via online pelanggan sangat antusias sekali menerima produk buatan warga KREMBANGAN . Dan tidak lupa juga selain membantu masyarakat KREMBANGAN mengembangkan usaha untuk perekonomiannya mahasiswa juga melakukan bagi bgai masker terhadap masyarakat sekitar, sebab itu selaku mahasiswa yang melakukan KKN ini tetap menghibau kepada masyarakat sekitar tetap memakai makser dan jaga jarak meskipun kondisi sudah membaik. Dan di akhir kegiatan KKN ini tidak lupa untuk meminta tanda tangan kepada Ketua RT guna untuk mengakhiri kegiatan KKN tersebut dan akhirnya kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN dapat berjalan dengan baik dan diterima dengan senang hati oleh masyarakat KREMBANGAN

### **Kesimpulan**

Ekonomi yang menurun harus terus naik dengan adanya ketekunan dan kreativitas masyarakat. Banyak sekali potensi pada setiap daerah yang perlu dikembangkan seperti bisnis kuliner terutama. Hal itu membuat kemajuan ekonomi setiap akan meningkat. Seperti pada Wilayah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya berada di Jalan Krembangan Jaya Utara 6/1 RT. 05 RW. 05 Kota Surabaya, seperti yang saya lakukan pada pengabdian kali ini membuat BEBEK KAWUNG.

Namun sayangnya masyarakat pada lingkungan saya kurang mengeksplor produknya dan kurang kreatif, seharusnya pada saat ini sudah ada, brand, dan juga kemasan yang lebih menarik agar penjualan pun meingkat. Pada kesempatan kali ini saya dalam tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengembangkan Peluang Usaha Masyarakat Di jalan Krembangan Jaya Utara 6/1 RT. 05 RW. 05 Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur untuk mengabdikan pada masyarakat atau KKN (Kuliah Kerja Nyata).

### **Ucapan Terima Kasih**

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadirat Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-nya penyusun mampu menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berjudul “pengembangan program digitalisasi pemasaran terhadap UMKM (BEBEK KAWUNG) di wilayah RT.05 RW. 05 KREMBANGAN SURABAYA” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya ilmiah ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala tersebut terlewati dengan baik. Dan pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa penulis mengutarakan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Tahun ini dengan baik dan lancar. Terutama kepada DPL saya dari kelompok R-21 yaitu :

- Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H

Dan terimakasih banyak atas bimbingannya selama saya melakukan Kuliah Kerja Nyata  
Salam dari Dimas Hasan Basri.S.

### **Daftar Pustaka**

- Kementrian Kesehatan 2020. Peta Sebaran COVID-19. Diunduh pada tanggal 20 April 2020  
Siti Nadia, ‘Kebijakam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19’, Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, 2020, 1- 46  
Michael, T. (2019). Tourism Law (Study On The Dutch Cemetry In Peneleh Surabaya). DiH: Jurnal Ilmu Hukum, 15(2).